

Penyesuaian diri remaja putri dalam keluarga dengan ibu tiri

Marthanya, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20287303&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Keluarga merupakan setting yang penting bagi perkembangan remaja.

Pada masa sekarang struktur keluarga dapat berubah, salah satunya yang semakin berkembang dewasa ini adalah keluarga tiri. Keluarga tiri dapat terjadi akibat meninggalnya salah satu dari pasangan yang menikah atau akibat perceraian. Di dalam penelitian ini, peneliti memilih untuk memfokuskan pada bentuk keluarga tiri yang terjadi akibat meninggalnya pasangan hidup.

Keluarga tiri berbeda baik secara struktur maupun emosional.

Terbentuknya keluarga tiri seringkali berarti suatu keluarga harus menerima kehadiran seseorang yang asing ke dalam keluarga. Hal ini kemungkinan menghasilkan tuntutan bagi anggota keluarga untuk menyesuaikan diri, terutama untuk anak, sebab masalah terbesar di dalam remarriage menyangkut soal anak. Anak akan sulit menyesuaikan diri dengan orangtua tiri, terutama dengan ibu tiri, dan apabila ia berada di dalam usia remaja. Remaja putri dikatakan lebih sulit menyesuaikan diri dengan ibu tiri dibandingkan dengan remaja putra. Berdasarkan penjelasan di atas maka penelitian ini ditujukan untuk mendapatkan gambaran mengenai penyesuaian diri remaja putri di dalam keluarga dengan ibu tiri.

Pada penelitian ini digunakan teori dari Greenblat et al. (dalam Feldman, 1989) untuk mengetahui tahap berduka yang dialami remaja putri akibat kematian ibu kandung. Untuk mengevaluasi masalah-masalah yang umum terjadi di dalam keluarga tiri digunakan teori dari Zanden (1993). Penyesuaian diri menggunakan teori dari Lazarus (1976), Holander (1981), Ratus dan Nevid (1983), dan Atwater (1983) serta teori mengenai karakteristik penyesuaian diri yang baik dari Haber dan Runyon (1984).

Metode penelitian yang digunakan menggunakan pendekatan kualitatif dengan penggunaan studi kasus terhadap tiga orang responden. Untuk menggali informasi sedalam-dalamnya digunakan wawancara mendalam. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis satu per satu. Analisis data terutama mengacu pada lima kriteria penyesuaian diri dari Haber dan Runyon (1984), yaitu memiliki persepsi yang akurat terhadap realitas, mampu mengatasi stres dan kecemasan, memiliki citra diri yang positif, mampu mengekspresikan emosi secara wajar, dan memiliki hubungan interpersonal yang baik.

Di dalam menyesuaikan diri dengan ibu tiri, keseluruhan responden memiliki setidaknya tiga dari lima masalah yang dikemukakan oleh Zanden.

Responden 1 melakukan penyesuaian diri yang aktif dan responden 2 dan 3 cenderung menggunakan penyesuaian diri yang pasif.

Dari analisis penyesuaian diri berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Haber dan Runyon (1984) berhasil diketahui bahwa hanya responden 1 melakukan penyesuaian diri yang baik karena telah memenuhi keseluruhan kriteria. Responden 2 belum melakukan penyesuaian diri yang baik karena tidak memenuhi syarat yang ditetapkan. Hal ini mungkin disebabkan penyesuaian diri yang dilakukan masih berada di dalam proses. Responden 3 hingga kini belum melakukan penyesuaian diri yang baik karena ia hanya memenuhi dua kriteria pertama. Hal ini mungkin dapat disebabkan kurang baiknya interaksi yang berlangsung di dalam keluarga.